



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE
BERDASARKAN FAKTOR IKLIM DI KOTA PADANG**



Pembimbing 1 : Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD

Pembimbing 2 : Mega Utami Basra, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2020

DINA PUTRI, 1611212020

**ANALISIS KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE BERDASARKAN
FAKTOR IKLIM DI KOTA PADANG TAHUN 1998-2018**

Xi + 86 halaman, 7 tabel, 23 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kota Padang merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan kejadian DBD tertinggi di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian DBD dan hubungannya dengan variabel iklim berupa temperatur udara, kelembapan udara, curah hujan, jumlah hari hujan dan kecepatan angin di Kota Padang tahun 1998-2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan studi ekologi dengan mengolah data sekunder berupa kejadian DBD dari Dinas Kesehatan Kota Padang dan variabel iklim dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Teluk Bayur mulai dari tahun 1998-2018. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam distribusi frekuensi dan analisis bivariat dilakukan menggunakan Uji Korelasi Spearman.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kejadian DBD di Kota Padang tahun 1998-2018 adalah 9 kasus per 100.000 penduduk setiap bulannya. Terdapat hubungan antara variabel iklim dengan kejadian DBD yaitu temperatur udara pada bulan yang sama ($p=0,000$), temperatur udara satu bulan sebelumnya ($p=0,001$), kelembapan udara pada bulan yang sama ($p=0,025$), curah hujan pada bulan yang sama ($p=0,001$), curah hujan satu bulan sebelumnya ($p=0,004$), jumlah hari hujan pada bulan yang sama ($p=0,000$) dan jumlah hari hujan satu bulan sebelumnya ($p=0,003$). Sedangkan untuk variabel kecepatan angin tidak terdapat hubungan antara kecepatan angin dengan kejadian DBD di Kota Padang.

Kesimpulan

Variabel iklim yang berperan sebagai faktor risiko kejadian DBD di Kota Padang adalah temperatur udara, kelembapan udara, curah hujan dan jumlah hari hujan. Perlu dikembangkan sistem kewaspadaan dini kejadian DBD dengan basis data meteorologis dalam rangka pengendalian kejadian DBD di Kota Padang.

Daftar Pustaka : 70 (1988-2019)

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Iklim, Padang

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2020

DINA PUTRI, 1611212020

**ANALYSIS OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER BASED ON CLIMATE
FACTOR IN PADANG CITY DURING 1998-2018**

Xi + 86 pages, 7 tables, 23 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

Padang City is an endemic area of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). In West Sumatera, Padang City has highest number of DHF incidence. The research aims to determine DHF incidence and its relationship with climate variables such as air temperature, humidity, precipitation, number of rainy days and wind speed in Padang City from 1998 to 2018.

Method

It was descriptive research used ecological studies. This research processed secondary data of DHF incidence from the Padang City Health Office and climate variables from Meteorology Climatological and Geophysical Agency (BMKG) of Teluk Bayur from 1998 to 2018. Data were analyzed univariate and presented in frequency distribution and bivariate analysis was performed using Spearman Correlation Test.

Result

The results of this study showed that the average DHF incidence in Padang City in 1998-2018 is 9 cases per 100.000 population each month. There were correlation between climate variables and incidence of DHF such as current air temperature ($p = 0,000$), air temperature of previous month ($p = 0,001$), current humidity ($p = 0,025$), current rainfall ($p = 0,001$), rainfall of previous month ($p = 0,004$), the number of rainy days in the same month ($p = 0,000$) and the number of rainy days of previous month ($p = 0,003$). As for variable wind speeds there was no correlation between wind speed and DHF incidence in Padang City.

Conclusion

Climate variables that act as the risk factors of DHF incidence in Padang City were air temperature, humidity, rainfall and the number of rainy days. It was necessary to develop an awareness system of DHF incidence with the meteorological database to control the DBD event in Padang City.

References : 70 (1988-2019)

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever, Climate, Padang